

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari meningkatnya persoalan HIV dan AIDS pada remaja di Kecamatan Alak, Kota Kupang. Kerentanan remaja terinfeksi HIV dan AIDS tidak hanya lahir dari persoalan pilihan moral yang salah, tetapi karakter sosial-ekologis turut mempengaruhi. Alak sebagai wilayah pesisir, dengan kehadiran pelabuhan Tenau, pelabuhan perikanan, warisan eks-lokalisasi Karang Dempel, kemiskinan struktural, dan ketidakhadiran figur ayah, faktor-faktor ini turut memproduksi kerentanan remaja terinfeksi HIV dan AIDS. Meskipun Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) telah memiliki sumber daya teologis yang kuat (PPA bab 42, metafora *familia Dei*, SOP Pelayanan HIV-AIDS dan ODHA, dan Modul Teologi Inklusif), terdapat kesenjangan antara pemahaman teologis dan pelayanan di jemaat. Penelitian ini hadir untuk menjawab kesenjangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas kehidupan remaja terinfeksi HIV dan AIDS di Kecamatan Alak, menganalisis respons misi gereja, dan mengembangkan perspektif misi humanitas menurut Thomas Thangaraj sebagai kerangka pembaruan misi gereja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Dengan, melibatkan remaja terinfeksi HIV dan AIDS, keluarga, tokoh agama, tenaga kesehatan, pemerintah, serta lembaga pendamping HIV dan AIDS. Data dianalisis secara tematik dan didialogkan dengan teori misi humanitas Thangaraj, *convivence* Sundermeier, *missio Dei* Bosch, misi dari pinggir Niyonsaba, dan misi pemberdayaan Kolimon. Penelitian ini menemukan bahwa kerentanan remaja di Alak bersifat berlapis dan struktural, bukan sekadar persoalan moral individu. Respons misi gereja masih didominasi oleh khotbah dan diakonia karitatif tanpa pendampingan langsung. Dan masih ada pandangan teologis yang menghubungkan HIV dengan hukuman Allah dalam jemaat yang menjadi penghalang utama bagi ODHA untuk mendekati gereja. Kebaruan penelitian ini terletak pada tawaran model misi gereja sebagai rumah aman bagi ODHA dan gereja yang memberdayakan ODHA.

Kata Kunci: *Misi Humanitas, Misi Gereja, HIV dan AIDS, Remaja, ODHA.*